

SISTEM INFORMASI EKSEKUTIF PADA PT. MUBA LINK BERBASIS WEB

Alendra Prabowo¹, Suryayusra²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Darma

Email: alendrapw@gmail.com¹, suryayusra@binadarma.ac.id²

ABSTRACT

Information systems have become a very basic need in today's era. A company can find out accurate information from all the work in the company by using an information system, this system is called an executive information system. This executive information system is very strong in supporting decision making that is needed by the top executive. PT. MUBA LINK currently does not provide information systems or special reports for executives. Constraints that arise in the presentation of information or special reports for executives at PT. The MUBA LINK encourages research to build an executive information system for operations with the output of the information system in the form of a chart or visitor diagram. The system development method used by the EIS Lifecycle consists of justification, planning, business analysis, design, construction, and deployment. The result of this research is an Executive Information System that can provide information to top-management equipped with dashboards and graphs.

Keywords: *EIS Lifecycle, Executive Information System, PT. MUBA LINK.*

ABSTRAK

Sistem informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat mendasar di era sekarang ini. Suatu perusahaan dapat mengetahui sebuah informasi yang akurat dari semua pekerjaan yang ada di perusahaan dengan menggunakan sistem informasi, sistem ini dinamakan sistem informasi eksekutif. Sistem informasi eksekutif ini sangat kuat dalam mensupport pengambilan keputusan yang sangat diperlukan oleh bagian top eksekutif. PT. MUBA LINK saat ini belum menyajikan sistem informasi atau laporan khusus bagi para eksekutif. Kendala yang timbul dalam penyajian informasi atau laporan khusus bagi para eksekutif pada PT. MUBA LINK tersebut mendorong penelitian untuk membangun sistem informasi eksekutif bagian operasi dengan hasil output dari sistem informasi tersebut berupa chart atau diagram pengunjung. Metode pengembangan sistem yang akan digunakan EIS Lifecycle yang terdiri dari justifikasi, perencanaan, bisnis analisis, desain, konstruksi, dan deployment. Hasil dari penelitian ini berupa Sistem Informasi Eksekutif yang dapat menyajikan informasi kepada top-management yang dilengkapi dengan dashboard dan grafik.

Kata kunci: Sistem Infomrasi Eksekutif, Siklus Hidup SIE, PT MUBA LINK.

1. PENDAHULUAN

Informasi mempunyai manfaat dan peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tanpa adanya suatu informasi dalam suatu organisasi, jajaran eksekutif tidak dapat bekerja dengan efisien dan efektif serta tidak dapat mengambil keputusan dengan cepat dalam rangka mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Sehingga bisa dibilang bahwa informasi merupakan sebuah keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya [1].

Sistem informasi eksekutif (EIS = *Executive information system*) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan untuk manajerial perusahaan saat ini. Sistem informasi eksekutif (SIE) menyediakan informasi penting dari *Management Information Systems* (MIS), *Decision Support Systems* (DSS), dan sumber lain yang disesuaikan dengan kebutuhan informasi eksekutif [2]. Modul sistem informasi eksekutif ini diperuntukkan bagi *top-level management* dalam mengontrol dan mengawasi kinerja perusahaan yang dipimpinnya secara ringkas, terintegrasi, mudah dipahami, dan dalam berbagai tingkatan rincian [3]. Dalam hal ini perusahaan dapat mengetahui tingkat produktivitas, kemajuan, dan aktivitas yang terjadi pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu dalam perusahaan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola dan merangkum data untuk bagian eksekutif. Sistem informasi ini dinamakan dengan sistem informasi eksekutif (SIE) [4]. Sistem Informasi Eksekutif (EIS) mewakili jenis Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang tujuannya adalah untuk memfasilitasi akses ke informasi dan mendukung manajemen eksekutif dalam proses pengambilan keputusan, dengan menawarkan informasi internal dan eksternal, yang relevan dalam mencapai tujuan strategis organisasi [5].

Sejumlah penelitian dijadikan rujukan untuk penelitian ini yaitu: 1) Sistem Informasi Eksekutif Bagian Produksi pada PT Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) Distrik Banyuasin [3], 2) Sistem Informasi Eksekutif Bagian Kepegawaian pada PT Pelindo II (Persero) Palembang [6], dan 3) Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang [7].

Sistem informasi eksekutif merupakan suatu bagian yang menyediakan informasi untuk eksekutif mengenai kinerja keseluruhan perusahaan. Saat ini PT. MUBA LINK masih menggunakan penyajian informasi dari bawahan melaporkan langsung ke eksekutif hasil kinerja dari masing-masing bidang pekerjaannya. Dengan adanya Sistem Informasi Eksekutif ini juga dapat membuat pihak top-level lebih mudah dalam mengambil mengatasi masalah di perusahaan. Dan akan membantu pihak manajemen dalam menganalisis informasi yang disajikan, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan yang strategis bagi perusahaan. Sistem ini memberikan kemudahan untuk para eksekutif, karena sistem ini berbasis web jadi dapat dilihat di mana pun, dan data yang di berikan selalu terbaru dan detail.

Dari penjelasan di atas maka PT. MUBA LINK sangat perlu dalam membuat sistem informasi eksekutif berbasis web karena dapat mempermudah pihak eksekutif untuk mengetahui seluruh informasi di dalam perusahaan. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi PT. MUBA LINK adalah Bagaimana membangun Sistem Informasi Eksekutif Dengan Metode pengembangan sistem yang digunakan EIS Lifecycle.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Lama Penelitian

Tempat penelitian ini berada di PT. MUBA LINK yang berada di Jl. Merdeka No.240, Serasan Jaya Sekayu. Kabupaten Musi Banyuasin. Waktu penelitian untuk sistem informasi eksekutif ini kurang lebih selama 5 bulan, mulai dari bulan maret 2020 sampai dengan selesai.

2.2 Metode Pengumpulan Data

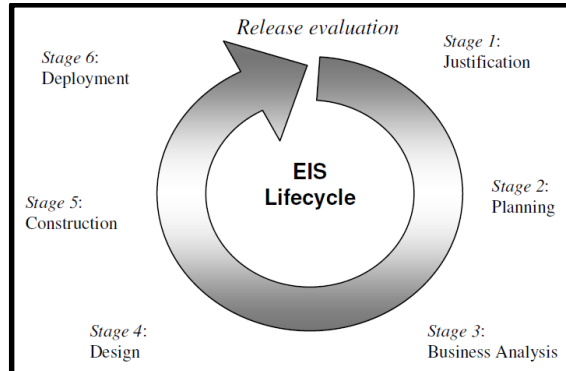
Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain adalah sebagai berikut: 1) Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian. Cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah: a) Observasi. Observasi merupakan cara atau metode menghimpun keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan, dan b) Wawancara. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, 2) Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian. Ada 2 (dua) macam data sekunder, yaitu: a) Dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian menggunakan data bukti atau laporan dalam arsip (Dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasi), dan b) Data yang didapat dan digunakan berupa pengetahuan yang didapat dari bahan-bahan kuliah, browsing internet atau buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

2.3 Metode Penelitian

Action Research merupakan pendekatan untuk penelitian yang bertujuan untuk mengambil tindakan dan menciptakan pengetahuan dan teori tentang tindakan itu. Hasilnya adalah tindakan dan hasil penelitian. *Action research* bekerja melalui proses siklus secara sadar dan sengaja : 1) Perencanaan, 2) mengambil tindakan, dan 3) Mengevaluasi tindakan [8].

2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini EIS Lifecycle [9] yang terdiri dari: 1) *Justification* (Justifikasi): Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap permasalahan bisnis yang ada dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis, 2) *Planning* (Perencanaan): Pada tahap ini dilakukan terkait infrastruktur yang akan digunakan untuk dapat memenuhi kebutuhan sistem yang akan dibangun. Infrastruktur yang dimaksud berupa spesifikasi perangkat lunak dan perangkat keras yang harus tersedia, 3) *Business Analysis* (Analisis Bisnis): Pada tahap ini dilakukan kegiatan berikut yaitu analisis kebutuhan sistem untuk memenuhi kebutuhan bisnis, analisa data, dan perancangan aplikasi, 4) *Design* (Desain): Pada tahap ini dilakukan perancangan arsitektur yang akan dibangun. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu perancangan data dan perancangan proses ETL. Pada EIS perancangan data yang dimaksud adalah perancangan data warehouse dan proses ETL (Extract Transform Load) yang akan dilakukan, 5) *Constuction* (Konstruksi): Pada tahap ini dilakukan penerapan proses ETL terhadap sumber data yang akan digunakan dan membangun aplikasi EIS yang telah dirancang sebelumnya, dan 6) *Deployment* (Penerapan): Pada tahap ini dilakukan implementasi terhadap keseluruhan proses yang telah dilakukan. Setelah sistem berhasil dijalankan dilakukan proses pengujian untuk dapat mengetahui kinerja dari sistem yang dibangun.



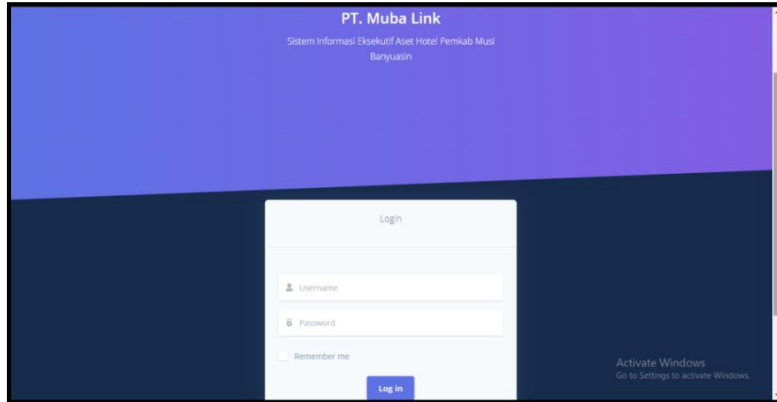
Gambar 1. Executive Information Systemes Life Cycle (EISLC) [9]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan Sistem Informasi Eksekutif. Berikut ini adalah informasi-informasi yang akan ditampilkan pada halaman admin dan eksekutif di aplikasi sistem informasi eksekutif pada PT. Muba Link berbasis web.

3.1 Halaman Login

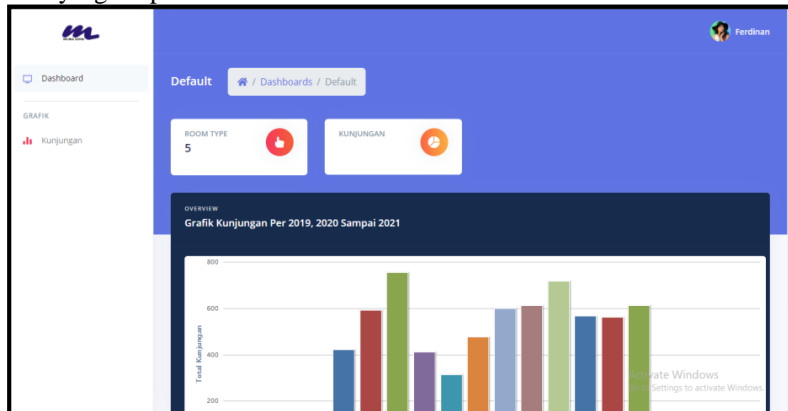
Pada halaman login menampilkan halaman *log in* pada menu ini membantu *admin*/pengelola dan eksekutif untuk masuk ke dalam sistem. *Log in admin*/pengelola dan eksekutif dengan cara memasukkan *username* dan *password* pada halaman *log in*.



Gambar 2. Halaman Login

3.2 Halaman Dashboard Eksekutif

Pada halaman dashboard eksekutif menampilkan halaman dashboard eksekutif, sama seperti dengan dashboard admin dashboard eksekutif juga menampilkan beberapa item dari sistem dan menampilkan grafik pengunjung. Dalam dashboard juga memiliki beberapa item seperti item jumlah seluruh room dan jumlah kunjungan perhari yang diinputkan.



Gambar 3. Halaman Dashboard Eksekutif

3.3 Halaman Grafik Pengunjung

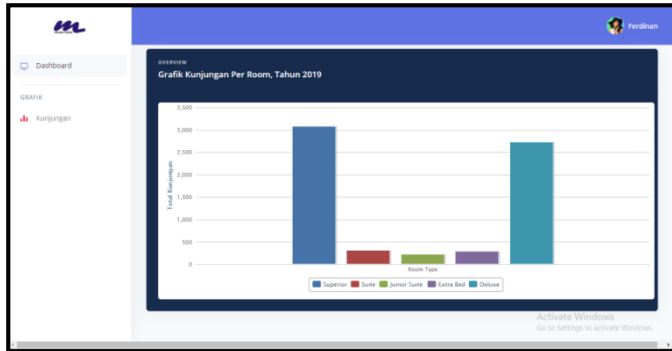
Pada halaman ini menampilkan grafik pengunjung. Grafik pengunjung akan dilihat oleh eksekutif. Grafik pengunjung dapat menampilkan data pengunjung berdasarkan 'tahun.



Gambar 4. Halaman Grafik Pengunjung

3.4 Halaman Grafik Pengunjung Per kamar

Pada halaman pengunjung per kamar menampilkan grafik pengunjung per kamar berdasarkan tahun, di halaman ini informasi kunjungan per kamar bisa diketahui berapa jumlah pengunjung tiap masing-masing kamar.



Gambar 5. Halaman Grafik Pengunjung Per kamar

3.5 Halaman Laporan Pengunjung dan Room

Pada gambar 6 Eksekutif bisa menampilkan halaman laporan pengunjung yang diurutkan sesuai data yang dimasukkan.

ROOM TYPE	TOTAL KUNJUNGAN	TOTAL PENDAPATAN
Extra Bed	285	32.401.365
Junior Suite	226	248.527.880
Suite	310	562.650.000
Superior	3.074	1.613.385.826
Deluxe	2.729	1.735.644.000

Gambar 6. Halaman Laporan Pengunjung

Pada gambar 7 menampilkan halaman laporan room yang menampilkan room apa saja yang tersedia.

NAMA ROOM	JUMLAH KAMAR	INDIVIDUAL	CORPORATE
Deluxe	16	636.000	623.531
Extra Bed	1	113.689	113.689
Junior Suite	2	1.099.690	1.078.110
Suite	4	1.815.000	1.779.000
Superior	12	524.849	514.558

Gambar 7. Halaman Laporan Room

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan uraian pada pembahasan yang dibuat sebelumnya maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Penelitian ini

menghasilkan sebuah sistem informasi eksekutif pada PT. Muba Link ini agar dapat memonitoring data pengunjung pada perusahaan dengan sistem web, 2) Dengan adanya sistem informasi eksekutif ini dapat memudahkan dan memberikan informasi terkait pengunjung pada perusahaan, dan 3) Hasil dari implementasi dari perancangan sistem informasi eksekutif pada PT. Muba Link bisa membantu pihak eksekutif mengambil keputusan sehingga bisa mempercepat dalam kinerja yang selanjutnya dan permasalahan yang dihadapi sebelumnya dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Paskalis, H. Hidayati, and E. Darwiyanto, "Implementasi User Centered Design untuk Merancang Antarmuka Sistem Informasi Eksekutif pada PT Pos Indonesia," in *e-Proceeding of Applied Science*, 2015, vol. 1, no. 1, pp. 432–440.
- [2] J. A. O'Brien and G. M. Marakas, *Introduction to Information Systems*, 15th ed. New York, USA: McGraw-Hill Companies, Inc., 2010.
- [3] F. Noviansah, L. A. Abdillah, and R. Syafari, "Sistem Informasi Eksekutif Bagian Produksi pada PT Perkebunan Nusantara VII (PERSERO) Distrik Banyuwasin," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Manajemen (SEMNASITIK2014)*, 2014, pp. 241–246.
- [4] A. Dawan, "Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web pada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro," Universitas Diponegoro, 2011.
- [5] A. A. Tole and N. C. Matei, "Executive information system (EIS) structure and their importance in decision-making: A comparison between decision support computer systems," *J. Inf. Syst. Oper. Manag.*, vol. 10, no. 1, pp. 194–207, 2015.
- [6] S. Widiyastuti, L. A. Abdillah, and K. Zaini, "Sistem Informasi Eksekutif Bagian Kepegawaian pada PT Pelindo II (Persero) Palembang," in *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Manajemen (SEMNASITIK2014)*, 2014, pp. 165–171.
- [7] F. Aziz, L. A. Abdillah, and N. Hadinata, "Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang," in *Student Colloquium Sistem Informasi & Teknik Informatika (SC-SITI2015)*, 2015.
- [8] D. Coghlan and T. Brannick, *Doing Action in Your Own Organization*, 2nd ed. London, UK: SAGE Publications Ltd, 2005.
- [9] I. C. Lungu and A. Bara, "Executive Information Systems Development Lifecycle," *Econ. Informatics Rev.*, pp. 19–22, 2005.